

Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 4, Nomor 4, July 2025, Halaman 239-246
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 e-ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.17015733)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.17015733>

Pemberdayaan Perempuan melalui UMKM Berbasis Lingkungan dan Edukasi Kesehatan Reproduksi untuk Mewujudkan Generasi Gemilang Indonesia

Bdn. Eka Mardiana Afrilia, SST., MKM

¹Universitas Muhammadiyah Tangerang

*Email: ekamardianafrilia@umt.ac.id

Abstrak

Perempuan berperan strategis dalam pembangunan bangsa, baik melalui kontribusinya pada sektor ekonomi maupun dalam melahirkan generasi penerus yang sehat. Program KKN UMT d Kelurahan Karang Tengah mengintegrasikan pelatihan UMKM ramah lingkungan dengan edukasi kesehatan reproduksi sebagai bentuk pemberdayaan perempuan. Pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berbasis lingkungan menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan kemandirian ekonomi sekaligus menjaga kelestarian alam. Namun, keberlanjutan usaha perempuan pelaku UMKM tidak dapat dilepaskan dari kondisi kesehatan mereka, khususnya kesehatan reproduksi. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu Universitas Muhammadiyah Tangerang di Kelurahan Karang Tengah bertujuan meningkatkan kapasitas perempuan melalui pelatihan UMKM berbasis lingkungan dan edukasi kesehatan reproduksi. Metode meliputi pelatihan keterampilan, penyuluhan kesehatan, workshop, pendampingan, serta pembentukan kelompok usaha berbasis lingkungan. Hasil menunjukkan adanya peningkatan keterampilan produksi dan pemasaran UMKM, peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi (kesehatan menstruasi, perencanaan keluarga, gizi remaja putri dan ibu hamil), serta terbentuknya ekosistem pemberdayaan yang lebih holistik. meningkatnya keterampilan ibu-ibu dalam mengolah limbah organik, meningkatnya kesadaran menjaga kesehatan reproduksi, terbentuknya bank sampah, serta tumbuhnya kelompok UMKM ramah lingkungan yang terintegrasi dengan edukasi kesehatan reproduksi.

Kata kunci: *Pemberdayaan perempuan, Kesehatan reproduksi, UMKM, Lingkungan, Generasi emas*

Abstract

Women play a strategic role in nation building, both through their contribution to the economic sector and in giving birth to a healthy generation of successors. The KKN program of UMT d Karang Tengah District integrates eco-friendly SME training with reproductive health education as a form of women's empowerment. Community empowerment through environmentally based Small and Medium Micro Enterprises (SMEs) constitutes one of the strategies in enhancing economic self-reliance while safeguarding nature's sustainability. However, the sustainability of women SME actors' enterprises is inextricably linked to their health conditions, particularly reproductive health. Muhammadiyah Tangerang University's Integrated Real Work Tuition (RTL) program in Karang Tengah District aims to enhance women's capacity through environment-based training of SMEs and reproductive health education. Methods include skills training, health extension, workshops, companionship, as well as formation of neighborhood-based enterprise groups. Results show there is an improvement in production and marketing skills of MSMEs, an increase in reproductive health knowledge (menstrual health, family planning, adolescent nutrition of girls and pregnant mothers), as well as the formation of a more holistic ecosystem of empowerment. increasing mothers' skills in processing organic waste, increasing awareness of maintaining reproductive health, the formation of waste banks, as well as the growth of a group of eco-friendly SMEs integrated with reproductive health education. The program contributes to women's empowerment, family economic strengthening, and the achievement of Indonesia's glorious generation. The program asserts that reproductively healthy and economically empowered women are key to the creation of Indonesia's golden generation.

Keywords: *Women empowerment, Reproductive health, SMEs, Environment, Golden generation*

Article Info

Received date: 25 June 2025

Revised date: 27 June 2025

Accepted date: 23 July 2025

PENDAHULUAN

Perempuan memiliki peran strategis dalam pembangunan bangsa, baik sebagai motor penggerak keluarga maupun pelaku usaha. UMKM menjadi sektor penting dalam menopang perekonomian Indonesia, di mana sebagian besar pelaku UMKM adalah perempuan. Namun, salah satu tantangan utama keberlanjutan UMKM adalah keterbatasan kapasitas pengelolaan usaha,

minimnya inovasi berbasis lingkungan, serta rendahnya perhatian terhadap kesehatan perempuan sebagai pelaku usaha. Kesehatan reproduksi perempuan memiliki keterkaitan langsung dengan produktivitas kerja. Perempuan yang sehat akan lebih mampu mengelola usaha secara berkelanjutan dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan keluarga. Oleh karena itu, pemberdayaan perempuan perlu diintegrasikan dengan edukasi kesehatan reproduksi serta pengembangan UMKM berbasis lingkungan. Program KKN Terpadu Universitas Muhammadiyah Tangerang hadir untuk menjawab tantangan tersebut melalui pemberdayaan masyarakat yang menggabungkan aspek ekonomi, lingkungan, dan kesehatan reproduksi, dengan tujuan mendukung tercapainya generasi gemilang Indonesia menuju Indonesia Emas 2045. Perempuan memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan bangsa, tidak hanya sebagai penggerak ekonomi keluarga melalui usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), tetapi juga sebagai penentu kualitas generasi penerus melalui kesehatan reproduksi. Sayangnya, masih banyak persoalan yang dihadapi perempuan Indonesia.

Data Riskesdas 2023 menunjukkan prevalensi anemia pada remaja putri masih cukup tinggi, mencapai 32%, sementara angka kehamilan usia remaja juga belum sepenuhnya terkendali. Masalah ini sangat berkaitan dengan potensi perempuan dalam membangun ekonomi keluarga melalui UMKM. Perempuan yang tidak sehat secara reproduksi akan sulit mencapai produktivitas optimal, sehingga daya saing UMKM pun menurun. Oleh sebab itu, upaya pemberdayaan perempuan harus dilihat dari dua aspek penting: pemberdayaan ekonomi berbasis UMKM ramah lingkungan dan edukasi kesehatan reproduksi. Berkaca dari kondisi tersebut, tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) melaksanakan program pengabdian masyarakat di Kelurahan Karang Tengah. Program ini mengintegrasikan pelatihan pengembangan UMKM berbasis lingkungan dengan penyuluhan kesehatan reproduksi, agar perempuan dapat berdaya secara ekonomi sekaligus sehat sebagai calon ibu generasi penerus bangsa.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Pertama, dilakukan observasi lapangan dan wawancara dengan perangkat kelurahan, kader PKK, serta kelompok UMKM untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar perempuan di Karang Tengah telah menjalankan usaha kecil berbasis rumah tangga, namun masih terbatas dalam hal pengolahan limbah, pemanfaatan bahan ramah lingkungan, dan strategi pemasaran digital. Tahap kedua adalah pelaksanaan pelatihan UMKM berbasis lingkungan. Peserta diberikan keterampilan dalam mengolah limbah rumah tangga menjadi produk bernilai jual, memproduksi kemasan ramah lingkungan, serta memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas pemasaran. Selain itu, dilakukan pula pendampingan dalam mengelola keuangan sederhana agar usaha yang dijalankan lebih berkelanjutan. Tahap ketiga adalah edukasi kesehatan reproduksi yang menyasar perempuan usia subur, remaja putri, dan ibu hamil. Materi yang diberikan mencakup kesehatan menstruasi, pencegahan anemia melalui gizi seimbang dan konsumsi tablet tambah darah, perencanaan keluarga (KB), tanda bahaya kehamilan, serta pencegahan stunting sejak masa remaja. Edukasi ini juga menekankan pentingnya kesehatan reproduksi dalam mendukung keberlanjutan UMKM, sebab perempuan yang sehat memiliki produktivitas dan daya saing lebih tinggi. Kegiatan ini dikemas secara partisipatif dengan menggabungkan diskusi kelompok, praktik langsung, serta simulasi digital marketing. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan, serta melalui penilaian keterampilan peserta dalam mengembangkan produk UMKM. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Karang Tengah dengan pendekatan **partisipatif dan kolaboratif**. Tahapan kegiatan meliputi:

1. **Observasi awal** untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan masyarakat.
2. **Sosialisasi program** bersama perangkat kelurahan dan kelompok ibu PKK.
3. **Pelatihan UMKM berbasis lingkungan**, meliputi:
 - o Pengolahan limbah organik (eco-enzym, pupuk cair).
 - o Kerajinan tangan dari plastik bekas.
 - o Pembuatan kemasan ramah lingkungan.
4. **Edukasi kesehatan reproduksi** yang disisipkan dalam pertemuan UMKM, meliputi:
 - o Manajemen kesehatan menstruasi.
 - o Pencegahan anemia dan gizi seimbang.
 - o Edukasi kesehatan kehamilan dan keluarga berencana.

- o Kebersihan reproduksi di tempat kerja UMKM.
- 5. **Pendampingan digital marketing**, termasuk pelatihan marketplace dan promosi media sosial.
- 6. **Program lingkungan**, berupa pembentukan bank sampah dan gerakan tanam sayuran/herbal.
- 7. **Evaluasi program** melalui diskusi kelompok dan kuesioner sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

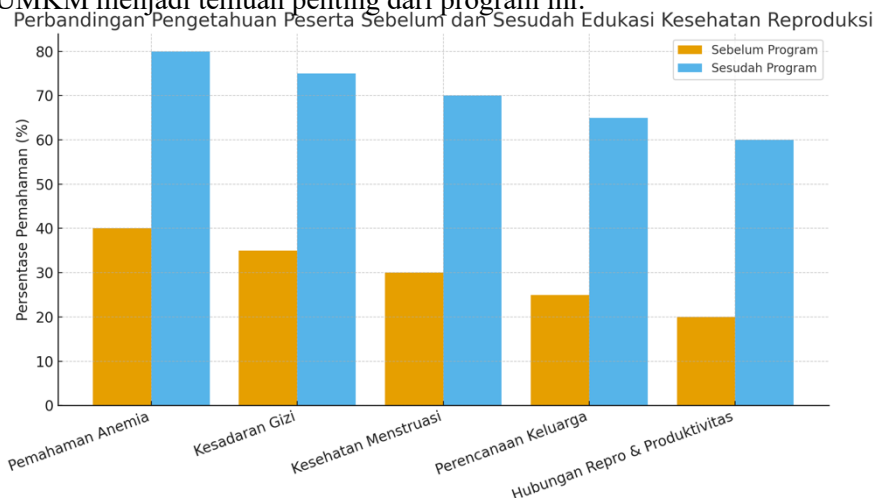
Pelaksanaan program menunjukkan hasil yang signifikan. Dari sisi pemberdayaan UMKM, peserta berhasil mengembangkan produk berbasis lingkungan, seperti olahan limbah organik menjadi pupuk cair, pembuatan eco-enzym, serta pemanfaatan packaging biodegradable. Beberapa kelompok usaha juga mulai menerapkan pemasaran digital melalui media sosial, sehingga produk mereka dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

Pemberdayaan UMKM Berbasis Lingkungan

Mahasiswa berhasil memfasilitasi terbentuknya kelompok UMKM baru yang fokus pada produk ramah lingkungan. Peserta pelatihan mampu mengolah limbah rumah tangga menjadi produk bernilai ekonomis, serta mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Terbentuk kelompok usaha berbasis olahan limbah dan urban farming. Penggunaan packaging ramah lingkungan mulai diterapkan. Digital marketing memperluas pemasaran produk. Sementara itu, dari sisi kesehatan reproduksi, terdapat peningkatan pemahaman peserta mengenai kesehatan menstruasi, pencegahan anemia, serta pentingnya perencanaan keluarga. Remaja putri yang mengikuti kegiatan menyatakan mulai rutin mengonsumsi tablet tambah darah, sementara ibu rumah tangga mulai memperhatikan asupan gizi keluarga, terutama protein hewani yang penting dalam mencegah stunting.

Edukasi Kesehatan Reproduksi dalam Lingkup UMKM.

Setiap pelatihan UMKM diintegrasikan dengan sesi edukasi kesehatan reproduksi. Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kesehatan menstruasi, pencegahan anemia, serta perencanaan keluarga. Kesadaran bahwa kesehatan reproduksi mendukung produktivitas UMKM menjadi temuan penting dari program ini.



Gambar 1 Peningkatan Pemahaman

Grafik ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman terkait anemia, gizi, kesehatan menstruasi, perencanaan keluarga, hingga keterkaitan kesehatan reproduksi dengan produktivitas.

Program ini juga menciptakan ruang belajar komunitas, di mana perempuan tidak hanya berlatih keterampilan usaha, tetapi juga saling berbagi pengalaman tentang kesehatan reproduksi. Integrasi antara UMKM dan edukasi kesehatan ini terbukti efektif, sebab perempuan yang sehat lebih produktif dalam mengelola usahanya. Selain itu, kesadaran untuk menjaga kesehatan reproduksi juga meningkatkan kesiapan mereka dalam merencanakan keluarga yang berkualitas, sehingga mendukung lahirnya generasi gemilang Indonesia.

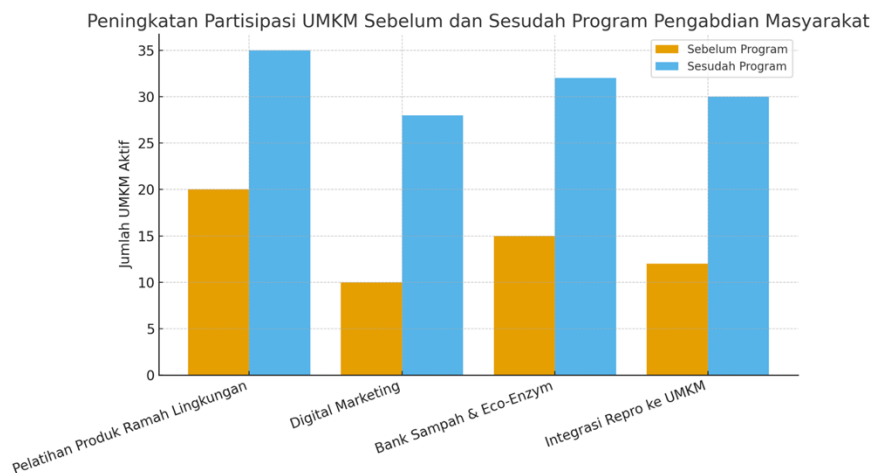
Digital Marketing untuk Penguatan UMKM.

Kelompok UMKM mulai memanfaatkan platform digital (Shopee, Instagram, TikTok) untuk memasarkan produk. Mahasiswa mendampingi pembuatan konten promosi, foto produk, dan strategi

branding berbasis kearifan lokal.

Dampak Terhadap Masyarakat

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini memberikan dampak yang nyata bagi kehidupan masyarakat di Kelurahan Karang Tengah, khususnya para perempuan yang menjadi sasaran kegiatan. Pada awal kegiatan, sebagian besar peserta masih memiliki keterbatasan pemahaman terkait kesehatan reproduksi, terutama mengenai pentingnya pencegahan anemia, menjaga pola makan sehat, serta kesadaran akan kesehatan menstruasi dan perencanaan keluarga. Banyak pula ibu rumah tangga yang sebelumnya tidak pernah mendapatkan penyuluhan terarah mengenai kesehatan reproduksi.



Gambar 2 Jumlah UMKM Aktif

Grafik ini memperlihatkan bahwa jumlah UMKM aktif meningkat secara signifikan setelah program pelatihan dan pemberdayaan, terutama pada aspek produk ramah lingkungan, digital marketing, serta integrasi isu kesehatan reproduksi dalam UMKM.

Setelah mengikuti rangkaian kegiatan, terlihat adanya perubahan sikap yang cukup signifikan. Para remaja putri mulai rutin mengonsumsi tablet tambah darah yang sebelumnya sering mereka abaikan. Beberapa peserta bahkan mengaku baru mengetahui bahwa anemia dapat memengaruhi kualitas keturunan dan daya produktivitas kerja. Kesadaran baru ini membuat mereka lebih peduli terhadap kesehatan diri, baik untuk kepentingan pribadi maupun sebagai persiapan menuju masa depan yang sehat. Di sisi lain, para ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok UMKM mulai memahami bahwa menjaga kesehatan reproduksi bukan hanya urusan pribadi, tetapi juga sangat berkaitan dengan keberlanjutan usaha yang mereka jalankan. Mereka menyadari bahwa tubuh yang sehat akan membuat mereka lebih produktif, mampu mengelola usaha dengan baik, dan memiliki energi untuk terus berinovasi. Dalam beberapa diskusi kelompok, muncul cerita inspiratif dari peserta yang mengaku lebih bersemangat menjalankan usaha setelah memahami bahwa menjaga kesehatan reproduksi adalah bentuk investasi jangka panjang, baik untuk keluarga maupun untuk keberlangsungan UMKM mereka.

Dampak lain yang juga terlihat adalah munculnya solidaritas antarperempuan dalam komunitas. Program ini tidak hanya menjadi ruang belajar, tetapi juga ruang berbagi pengalaman hidup. Para peserta saling memberi dukungan moral, baik dalam mengembangkan produk ramah lingkungan maupun dalam menjaga kesehatan reproduksi. Misalnya, ketika seorang ibu bercerita bahwa ia kesulitan membiasakan anaknya mengonsumsi makanan bergizi, ibu-ibu lain berbagi resep sederhana berbasis bahan lokal yang terjangkau. Semangat saling menguatkan ini menumbuhkan rasa kebersamaan bahwa pemberdayaan perempuan tidak bisa dilakukan sendiri, melainkan harus berlandaskan gotong royong.

Selain itu, UMKM berbasis lingkungan yang dilatih dalam program ini mulai memberikan manfaat langsung. Beberapa produk seperti eco-enzym dan pupuk cair dari limbah rumah tangga berhasil dipasarkan di lingkungan sekitar. Hal ini bukan hanya menambah pendapatan, tetapi juga menciptakan kesadaran baru mengenai pentingnya mengolah limbah secara ramah lingkungan. Perubahan kecil ini memberi efek domino: lingkungan menjadi lebih bersih, usaha menjadi lebih berdaya, dan kesehatan keluarga lebih terjaga.

Secara keseluruhan, masyarakat tidak hanya menerima pengetahuan baru, tetapi juga merasakan

perubahan perilaku yang konkret. Para perempuan menjadi lebih percaya diri, merasa lebih dihargai perannya, dan semakin yakin bahwa mereka bisa berkontribusi besar bagi pembangunan keluarga, lingkungan, dan bangsa. Dengan integrasi antara edukasi kesehatan reproduksi dan pemberdayaan UMKM berbasis lingkungan, masyarakat Karang Tengah kini memiliki bekal untuk membangun generasi gemilang Indonesia yang sehat, mandiri, dan berdaya saing.

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat melalui KKN Terpadu Universitas Muhammadiyah Tangerang berhasil mengintegrasikan **pemberdayaan UMKM berbasis lingkungan** dengan **edukasi kesehatan reproduksi bagi perempuan**. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kapasitas ekonomi, kesadaran kesehatan, dan kepedulian lingkungan.

Pemberdayaan perempuan tidak hanya berdampak pada keberlanjutan usaha, tetapi juga pada peningkatan kualitas keluarga dan generasi penerus. Dengan demikian, sinergi antara UMKM, lingkungan, dan kesehatan reproduksi merupakan strategi efektif dalam mewujudkan **generasi gemilang Indonesia menuju Indonesia Emas 2045**. Pengabdian masyarakat berbasis **UMKM ramah lingkungan** dan **edukasi kesehatan reproduksi** mampu memperkuat pemberdayaan perempuan di Kelurahan Karang Tengah. Perempuan menjadi lebih sehat, sadar akan hak kesehatan reproduksi, sekaligus produktif dalam mengembangkan usaha. Kombinasi ini adalah fondasi penting untuk mencetak **generasi gemilang Indonesia** yang sehat, cerdas, dan berdaya.

Program pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan UMKM berbasis lingkungan dengan edukasi kesehatan reproduksi memberikan dampak positif bagi perempuan di Kelurahan Karang Tengah. Perempuan tidak hanya memperoleh keterampilan dalam mengembangkan usaha ramah lingkungan, tetapi juga memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai kesehatan reproduksi. Pemberdayaan ini membuktikan bahwa aspek ekonomi dan kesehatan tidak dapat dipisahkan, sebab keduanya saling mendukung dalam menciptakan perempuan yang berdaya, sehat, dan mampu melahirkan generasi penerus bangsa yang gemilang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UMT, Lurah Kunciran beserta jajaran, mahasiswa kelompok KKN UMT kelurahan Karang Tengah, Bapak RW 07 dan seluruh warga Kelurahan Karang Tengah yang sudah mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan seluruh kegiatan.

REFERENSI

- Ardiansyah, A., & Fitriani, N. (2022). Pemberdayaan perempuan melalui UMKM berbasis lingkungan dalam meningkatkan ekonomi keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 112–120.
- Hidayati, R., & Pratiwi, A. (2022). *Integrasi Edukasi Kesehatan Reproduksi dalam Pemberdayaan Perempuan*. Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat, 5(2), 101–110.
- Kemendes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2022*. Jakarta: Kemendes RI.
- Kemendes Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI. (2021). *Indeks Pemberdayaan Gender*. Jakarta: KPPPA.
- Kemendes Kesehatan RI. (2023). *Laporan Riskesdas 2023*. Jakarta: Badan Litbangkes.
- Kemendes Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemendPPPA). (2025). *Peran Vital Perempuan dalam UMKM*. Diakses dari kemenpppa.go.id.
- LinkUMKM. (2024). *Perempuan dan UMKM di Indonesia*. Diakses dari linkumkm.id
- Prasetyo, A., & Lestari, I. (2021). Penguatan UMKM melalui Inovasi Produk Ramah Lingkungan di Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(1), 44–53.
- Putri, R., & Sari, M. (2021). Edukasi kesehatan reproduksi untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang anemia. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 12(3), 145–153.
- Rahmawati, D., & Sari, N. (2020). Edukasi Kesehatan Reproduksi pada Perempuan sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 11(2), 95–104.
- Sari, D. (2021). *Kesehatan Reproduksi dan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan: Pendekatan Integratif*. Jurnal Kesehatan Reproduksi, 12(3), 87–95.
- Sucofindo. (2023). *UMKM sebagai Bentuk Pemberdayaan Perempuan*. Diakses dari sucofindo.co.id.

- WHO. (2022). *Adolescent Reproductive Health: Key Facts*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2021). *Women's Health and Well-being in the Sustainable Development Goals*. Geneva: WHO.
- WHO. (2020). *Improving reproductive health for women and girls*. Geneva: World Health Organization.